



WUJUDKAN YOGYA KOTA INKLUSI

## Dewan Siap Kawal Rumah Layanan Disabilitas

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya kini sudah memiliki rumah layanan disabilitas yang berada di kompleks UPT Rumah Pengasuhan Anak Wiloso Projo Gowongan Jetis. Lembaga dewan pun siap mengawal keberadaan fasilitas tersebut guna meneguhkan Yogya sebagai kota inklusi.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya Suryani, menjelaskan rumah layanan disabilitas itu merupakan embrio untuk pelayanan terintegrasi. "Harapan kami semua penyandang disabilitas di Kota Yogya, tidak hanya yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) saja tapi semuanya bisa mendapatkan intervensi dari pemerintah. Nah, rumah layanan disabilitas ini yang menjembatannya," urainya di sela kunjungan lapangan, Selasa (13/12).

Selain ke rumah layanan disabilitas, jajaran Komisi D kemarin juga turut melakukan kunjungan ke Puskesmas Tegalrejo dan RS Pratama. Kunjungan tersebut guna menggali berbagai kendala yang dihadapi petugas sekaligus memastikan pelayanan dapat berjalan optimal.

Suryani menambahkan, pemerintah pusat saat ini sudah mengalirkan program bantuan permakanan bagi penyandang disabilitas. Nominalnya Rp 21.000 perhari



KR-Ardhi Wahdan

*Jajaran Komisi D DPRD Kota Yogya meninjau rumah layanan disabilitas.*

untuk dua kali makan bagi setiap penyandang disabilitas. Hanya, program itu diperuntukkan bagi penyandang disabilitas yang masuk dalam DTKS. "Di Kota Yogya ini kan ada sekitar 3.000 orang penyandang disabilitas, tetapi yang masuk dalam DTKS hanya 1.000 orang. Harapan kami semua bisa terakomodir," imbuhnya.

Selain bantuan permakanan atau jaminan hidup (jadup), terdapat dua komponen lain yang perlu diakomodasi yakni alat bantu dan pemberdayaan ekonomi. Intervensi itu pun sudah diatur dalam regulasi baik undang-undang maupun peraturan daerah. Oleh karena itu

harapannya tidak hanya pemerintah saja yang menjembatani melainkan juga elemen masyarakat lain. Suryani pun mendorong rumah layanan disabilitas diintegrasikan dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) agar aksesnya semakin luas.

Sementara Kepala Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Edi Sumbodo, mengungkapkan rumah layanan disabilitas baru diresmikan pada 15 November 2022 lalu. Pihaknya masih mengharapkan masukan dari kemantren inklusi maupun komite disabilitas untuk mengembangkan fasilitas layanan.

"Ini baru awal dan harapannya nanti menjadi sentra. Kalau peminatnya banyak dengan fasilitas yang lain maka akan kita kembangkan terus. Kita mengikuti nanti perkembangannya seperti apa," jelasnya.

Setidaknya terdapat enam jenis layanan yang bisa diakses di rumah tersebut. Masing-masing ialah pengajuan fasilitas alat bantu, layanan kedaruratan orang dalam gangguan jiwa (ODGJ), pendaftaran pemberian motivasi, konsultasi ketenagakerjaan, lowongan pekerjaan, dan pembuatan kartu pencari kerja. Akses informasi juga dapat diberikan melalui nomor WhatsApp 081932428663. "Misal klien membutuhkan layanan yang di sini belum ada, maka kita akan membantu menghubungkan," tandas Edi.

Kehadiran rumah layanan disabilitas tersebut juga ditujukan meningkatkan harkat dan martabat penyandang disabilitas. Terutama dengan terfasilitasinya alat bantu untuk menunjang mobilitas serta terjembatannya dalam mengakses pekerjaan. "Kalau mereka bisa mobile dan memperoleh pendapatan sendiri maka harkat martabatnya bisa naik. Tentu akan berbeda kalau dibantu terus. Tetap produktif sesuai kondisi disabilitasnya," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005